



## PROGRAM PENGADAAN FASILITAS AIR BERSIH DI WISMA MAHASISWA WATER SANITATION PROCUREMENT PROGRAM AT A STUDENTHOUSE

Mahir Pradana<sup>1</sup>, Aditya Wardhana<sup>2\*</sup>, Mahendra Fakhri<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Telkom

\*Email Koresponden: [mahirpradana@telkomuniversity.ac.id](mailto:mahirpradana@telkomuniversity.ac.id)

DOI: 10.62567/micjo.v1i3.173

Submitted: 20/06/24

Article info:  
Accepted: 16/07/24

Published: 30/07/24

### Abstract

The general aim of this community service activity is to build partnership synergy as an embodiment of the vision and mission of Telkom University with the surrounding community. Specifically, the aim of this community service is to strengthen clean water facilities through the development of a PDAM water pipe system in the Latimodjong student dorm, Bandung. This article discusses efforts to provide clean water facilities as part of a community service project. The aim of this service is to improve the accessibility and quality of clean water for residents at the student house. The methods used include needs surveys, technical design, and infrastructure implementation in accordance with local conditions and environmental sustainability. The results of this activity show a significant increase in the availability of clean water and public awareness of the importance of good sanitation. Thus, this article makes a positive contribution to community welfare through empowering vital basic infrastructure. The output of this activity includes training/technical guidance, making system/process prototypes, operational standard documents, and forming/strengthening recommendations to local governments.

**Keywords:** clean water facilities, community service, BIMTEK

### Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum untuk membangun sinergitas kemitraan sebagai perwujudan visi dan misi Universitas Telkom dengan masyarakat sekitar. Secara khusus, tujuan pengabdian masyarakat ini untuk penguatan fasilitas air bersih melalui pengembangan sistem pipa air PDAM di lingkungan wisma mahasiswa Latimodjong, Bandung. Artikel ini membahas tentang upaya pengadaan fasilitas air bersih sebagai bagian dari proyek pengabdian masyarakat. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas air bersih bagi penghuni di wisma tersebut. Metode yang digunakan meliputi survei kebutuhan, desain teknis, serta implementasi infrastruktur yang sesuai dengan kondisi lokal dan keberlanjutan lingkungan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam ketersediaan air bersih dan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi yang baik. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan infrastruktur dasar yang vital. Output dari kegiatan ini antara lain berupa pelatihan/bimbingan teknis (bimtek), pembuatan prototipe sistem/proses, dokumen standar operasi, dan pembentukan/penguatan rekomendasi kepada pemerintah daerah.

**Kata kunci:** fasilitas air bersih, pengabdian Masyarakat, BIMTEK

### 1. PENDAHULUAN

Wisma Mahasiswa Latimodjong Bandung adalah wisma yang dikhususkan bagi mahasiswa asal Sulawesi Selatan yang kuliah di Bandung<sup>1</sup>. Wisma ini berlokasi di Jalan

Lamping No.17 Bandung 40161<sup>1</sup>. Wisma ini memiliki halaman dan pagar yang sudah lama tidak direnovasi. Halaman dan pagar wisma merupakan bagian penting dari fasilitas wisma, karena berfungsi sebagai tempat bersantai, berolahraga, dan berinteraksi antara penghuni wisma. Selain itu, halaman dan pagar wisma juga menunjukkan citra dan identitas wisma di mata masyarakat sekitar.

Namun, kondisi sumur bor di asrama sedang mengalami kekeringan dan sampai saat ini belum pernah melakukan pemasangan Air PDAM. Pada musim kemarau 2023 sumur bor di wisma ini dikarenakan galiannya tidak terlalu dalam sehingga sering mengalami kekeringan. Dengan adanya Air PDAM tentu akan sangat membantu dalam penyediaan air untuk digunakan sehari-hari dalam kondisi seperti ini.

Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk mengajukan permohonan bantuan dana untuk pemasangan sambungan baru Air PDAM di Wisma Mahasiswa Latimodjong Bandung. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini juga berisi tentang latar belakang, tujuan, sasaran, rencana, dan anggaran (Silvianita et al., 2023). Semoga kelangsungan kegiatan ini dapat mendapatkan perhatian dan dukungan dari pihak-pihak yang dituju.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Wisma Mahasiswa ini memiliki akses yang andal dan terjamin terhadap pasokan air bersih. Ini penting untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti minum, memasak, mandi, dan keperluan rumah tangga lainnya.
2. Pengelolaan Air yang Efisien: Dengan memiliki sistem PDAM di Wisma, dapat lebih efisien dalam pengelolaan air. Kita dapat mengukur konsumsi air, mengendalikan pemborosan air, dan menjadi lebih sadar akan keberlanjutan penggunaan air.
3. Memastikan Wisma memiliki akses air bersih ketika sedang mengalami kekeringan, dikarenakan dapat terjadinya kekurangan air di musim kemarau apabila hanya menggunakan air tanah.

Tersalurnya air PDAM di setiap saluran air yang ada di Wisma Mahasiswa Sulawesi Selatan Latimodjong Bandung. Berdasarkan kondisi iklim di Bandung saat ini yaitu memasuki musim kemarau. Ketidakcukupan hujan dalam jangka waktu yang signifikan. Jika daerah mengalami musim kemarau yang panjang atau kurang hujan dalam beberapa tahun berturut-turut, ini dapat menyebabkan penurunan pasokan air alami seperti sungai, danau, mata air, dan juga air tanah.

Dengan kondisi yang dijelaskan di atas sehingga pasokan air bersih di wisma sama sekali tidak ada, dikarenakan sumber air bersih yang digunakan di wisma yaitu dari sumber air tanah, yang ukuran kedalamannya tidak seberapa, sehingga dengan iklim Bandung saat ini air permukaan semakin menurun, yang menyebabkan tidak dapatnya akses air bersih bagi wisma.

Keadaan penghuni wisma saat ini apabila membutuhkan air bersih, perlu mencari air bersih di tempat umum, seperti toilet umum, pom bensin, dan tempat peribadatan baik untuk sekedar buang air kecil, buang air besar hingga mandi dan mencuci (Yunani et al., 2023).

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kebutuhan manusia yang sangat mendasar dan tidak dapat digantikan, baik dalam kebutuhan domestik ataupun non domestik. Tanpa air manusia tidak dapat hidup. Dengan demikian perlu adanya segera solusi dari permasalahan kebutuhan air yang ada di wisma ini.

Dengan melihat kondisi wisma saat ini, sehingga ada beberapa opsi penyelesaian masalah tersebut yaitu antara lain :

1. Menambah kedalaman galian untuk air sumur

## 2. Membangun Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Namun, dengan melihat beberapa pertimbangan yaitu :

- Lebih mahalnya biaya untuk menambah kedalaman galian untuk air sumur dibandingkan dengan membangun PDAM
- Menambah kedalaman galian untuk air sumur belum memastikan ada ketersediaan air apabila kondisi kemarau
- Berdasarkan kondisi kebersihan dan Kesehatan, air PDAM jauh lebih terjamin kebersihan dan kesehatannya untuk penghuni wisma
- Dapat lebih efisien dalam pengelolaan air. Kita dapat mengukur konsumsi air, mengendalikan pemborosan air, dan menjadi lebih sadar akan keberlanjutan penggunaan air

Berdasarkan beberapa poin pertimbangan di atas sehingga opsi penyelesaian masalah yang sangat memungkinkan kita lakukan adalah membangun Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

## 2. METODE PENGABDIAN

Berikut ini kami jelaskan langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi yang kami lakukan secara Kerjasama antara Telkom University dan Wisma Mahasiswa Latimodjong. Kami melaksanakan workshop, FGD, dan sambutan yang dihadiri antara lain oleh:

- Ketua Wisma Latimodjong
- Dosen pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat
- Direktur dan Pengurus Wisma

Meski diselenggarakan sebagai kegiatan bersama antara Telkom University, kegiatan ini disambut antusias oleh para penghuni dan pengurus wisma. Sesi ini dimoderatori oleh Aditya Wardhana, seorang dosen peneliti di departemen Administrasi Bisnis, Universitas Telkom.

### 2.1 Kesepakatan dengan komunitas mitra

Setelah itu, diadakanlah nota kesepakatan yang dilaksanakan oleh ketua Wisma Mahasiswa Latimodjong, saat ini dijabat oleh Muhammad Ali.



WISMA MAHASISWA SULAWESI SELATAN LATIMODJONG  
Jl. Lapangan No. 17 Kelurahan Pattara Kecamatan Sekeloa  
Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Kode 40141  
No. HP (021) 82527482235, Fax (021) 82248359438  
Email : [wslatimodjong@gmail.com](mailto:wslatimodjong@gmail.com) , Instagram : @latimodjong

---

SURAT PERSETUJUAN PERNYATAAN MITRA  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TELKOM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali  
Jabatan : Ketua Dewan Wisma Mahasiswa Latimodjong Himpung  
Instansi : Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan

Menyatakan kesediaan menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Telkom sebagai berikut:

Judul kegiatan : Pemasangan Fasilitas Pemukiman Daerah Air Minum (PDAM) di Wisma Mahasiswa Latimodjong Kecamatan Sekeloa, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat

Masyarakat sasaran : Wisma Mahasiswa Latimodjong  
Penanggung jawab di instansi mitra : Mahir Pradana (Universitas Telkom)

Dengan Surat Kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 15 Agustus 2023  
Ketua DWML  
  
Muhammad Ali

**Gambar 1. Surat kesepakatan pihak Wisma Mahasiswa dengan Telkom University**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Panitia)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjajakan program pengabdian masyarakat antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom serta Wisma Latimodjong ini sudah dirintis sejak awal tahun 2023.



**Gambar 2. Pertemuan dengan pihak teknis PDAM untuk mengidentifikasi masalah**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pertemuan pertama ini mempertemukan anggota pengabdian masyarakat Universitas Telkom dengan para penggiat pemasangan pipa air bersih, dalam hal ini pihak PDAM. Pada akhirnya, seluruh rangkaian kegiatan “Pemasangan Air PDAM” dapat berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa pengeluaran tak terduga terhadap kebutuhan akan biaya selama pemasangan. Pemasangan ini bertujuan untuk menyediakan air bersih kepada penghuni wisma dalam jangka panjang ketika terjadi kejadian seperti sekarang yaitu kekeringan sumur bor yang dimana kedalaman dari sumur bor estimasi hanya kurang dari 10 meter.



**Gambar 3. Foto-foto Mahasiswa Melakukan Survey Awal Kedalaman Sumur**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Panitia)

Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada pihak yang membantu melancarkan mulai dari perencanaan, penyediaan dana sampai dengan proses pemasangan air PDAM selesai. Sekali lagi penyediaan air PDAM ini dapat teralisasi atas bantuan dari para donatur. Walaupun terdapat sedikit kekurangan di berbagai hal, namun secara keseluruhan rangkaian kegiatan ini dapat berjalan dengan baik (Akbar et al., 2023). Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan tersebut, maka kami menyusun laporan pertanggungjawaban ini.

Adapun untuk waktu dan tempat pelaksanaan pengerjaan adalah:

- Waktu Pelaksanaan
- Hari/Tanggal : Sabtu-Minggu, 12 September – 10 Oktober 2023
- Lokasi Kegiatan: Wisma Mahasiswa Latimodjong, Jl. Lamping No. 17 Bandung.
- WISMA MAHASISWA SULAWESI SELATAN LATIMODJONG
- Jl. Lamping No. 17 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi
- Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Kode POS 40161
- No. HP (62) 82327402215, Fax (62) 82248385628
- Email : wislatbandung@gmail.com , Instagram : @latimodjong
- PESERTA KEGIATAN: Seluruh Penghuni Wisma Mahasiswa Latimodjong Bandung bersama dengan PDAM Tirtawening dipandu para tim dosen Telkom University.



**Gambar 4. Foto-foto Pengerjaan Saluran Air Bersih**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Panitia)

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan kami adalah Wisma Mahasiswa Latimodjong sangat potensial dalam mendukung kemandirian mahasiswa rantau dari Sulawesi Selatan. Peran wisma terkait aspek pelayanan mahasiswa berimplikasi terhadap peran aktif mahasiswa di masyarakat. Peran wisma terkait aspek fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa selama studi sama sekali tidak kecil, sehingga penataan fasilitas wisma hendaknya selalu jadi perhatian oleh para pemerintah daerah.

Saran yang dapat diberikan di tiap aspek antara lain:

- Mengingat pemeliharaan fasilitas yang masih kurang baik, maka perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan-pelatihan manajemen dan administrasi untuk para pengelola atau pengurus juga dilakukan pengawasan dari pihak pemerintah provinsi Sulawesi Selatan. Tujuannya agar mampu mencari solusi terbaik dari setiap kasus yang terjadi (Kartawinata et al., 2024).
- Peran aspek akuntabilitas juga krusial, maka perlu dibuat suatu standar operasional. Ini mencakup layanan, administrasi, maupun manajemen pada wisma mahasiswa. Tujuannya supaya dana dari program-program lain yang diwadahi oleh mahasiswa dapat terjaga, cashflow stabil serta meminimalisir hilangnya asset (Silvianita et al., 2023). Dibutuhkan juga dana usaha yang dampaknya dapat mengantisipasi terjadinya kredit macet. Lebih lanjut, selain melalui prosedur pelaporan perlu adanya peningkatan kuantitas dan kualitas pengawasan secara langsung (Yunani et al., 2023).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, telah terbukti bahwa upaya pengadaan fasilitas air bersih dapat secara signifikan meningkatkan kualitas hidup penghuni wisma mahasiswa. Implementasi infrastruktur air bersih yang tepat telah berhasil meningkatkan aksesibilitas terhadap air yang aman dan memenuhi standar sanitasi. Selain itu, melibatkan aktif mahasiswa penghuni dan masyarakat dalam seluruh proses proyek—mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pemeliharaan fasilitas—telah memberikan dampak positif dalam pemberdayaan lokal dan tanggung jawab terhadap infrastruktur yang dibangun.

Kesadaran akan pentingnya sanitasi yang baik juga terbukti meningkat, mengarah pada perubahan perilaku positif terkait pengelolaan air dan kebersihan. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya memperbaiki akses fisik terhadap air bersih, tetapi juga memberdayakan mahasiswa penghuni maupun masyarakat untuk berkontribusi dalam menjaga dan memelihara fasilitas tersebut agar berkelanjutan. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan manfaat dari pengadaan fasilitas air bersih ini dapat terus dirasakan oleh masyarakat desa dalam jangka panjang, mendukung kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Kartawinata, B. R., & Wardhana, A. (2023). PENYULUHAN# SERI3: PAYLATER DALAM E-COMMERCE (MEMBANTU ATAU MENJEBAK?). *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 167-172.
- Kartawinata, B. R., Akbar, A., Wardhana, A., & Citra, K. F. (2024). Influence of Financial Literacy and Frugal Lifestyle on the Concept of Childfree in Childbearing Age Couples (PUS) in West Java. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(02), 589-601.
- Pradana, M., Silvianita, A., Madiawati, P. N., Calandra, D., Lanzalonga, F., & Oppioli, M. (2023). A Guidance to Systematic Literature Review to Young Researchers by Telkom University and the University of Turin. To Maega: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 409-417. <https://iris.unito.it/handle/2318/1905814>
- Silvianita, A., Ahmad, M., Rubiyanti, N., Alfianur, F., Pradana, M., Hendayani, R., ... & Mangsor, M. (2023). PENGUATAN KAPASITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI DESA DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN POTENSI DESA DI KABUPATEN TASIKMALAYA. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 4(2), 105-112.
- Widodo, A., Wijayangka, C., Rubiyanti, R. N., Susanty, A. I., Silvianita, A., Saragih, R., ... & Rosmiati, M. (2022). Workshop Dan Pelatihan Pembuatan E-Katalog Sebagai Media Penjualan Online Dan Cloud Application Untuk UMKM Saat WFH Covid-19. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-12.
- Yunani, A., Astuti, Y., Nurhazizah, E., Rubiyanti, N., Ahmad, M., bin Abu Sujak, A. F., ... & Silvianita, A. (2023). OPTIMIZATION AND EMPOWERMENT OF VILLAGE POTENTIALS IN NAGROG TOURISM VILLAGE. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3).